



**LAPORAN
TRACER STUDY
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI**

2021



Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian KM.16, Sei. Duren,
Kec. Jaluluo, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi



www.lpm.uinjambi.ac.id



lpm-uinjambi.ac.id



(0741) 60548
(0741) 60731

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TRACER STUDY
PUSAT SURVEI DAN KEBIJAKAN PUBLIK
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2021

Penyusun

Nama : Hendra Gunawan, M.Hum
Jabatan : Ketua Pusat Survei dan Kebijakan Publik
Lembaga Penjaminan Mutu
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Disahkan,

Jambi, Desember 2021



Ketua LPM

Dr. Dian Mursidah, M.Ag

Ketua PSKP

Hendra Guawan, M.Hum

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Mahas Esa, pengukuran kuesioner Tracer Study telah dapat diselesaikan dan dilaporkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, dari mulai awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat tersusun dalam bentuk laporan tracer study. Ucapan terima kasih ini kami apresiasikan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada LPM.
2. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu memberikan support dan motivasi kepada LPM.
3. Wakil Rektor 2 Bidang Administrasi yang selalu memberikan support dan motivasi kepada LPM.
4. Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan dalam sosialisasi Tracer Study.
5. Ketua LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang selalu membantu mengkoordinasi data dari Fakultas dan Program Studi.
6. Dekan di Lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu dalam memberikan masukan penyebaran instrumen kuesioner ini.
7. Para responden yaitu lulusan UIN STS Jambi yang menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrument tracer study.

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Jambi, Desember 2021
Lembaga Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
D. Desain.....	2
E. Pelaksana	3
F. Subjek	3
G. Pelacakan.....	3
H. Instrumen.....	3
I. Metode Pengumpulan Data.....	3
BAB II HASIL	4
A. Data Responden.....	4
B. Sebaran Lulusan	5
C. Waktu Tunggu Lulusan	6
D. Kesesuaian Bidang Kerja	6
E. Tempat Kerja Lulusan	7
F. Rencana Tindak Lanjut	9
BAB III PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
B. Rekomendasi Kegiatan.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Tracer study atau yang sering disebut sebagai survey lulusan atau survey *“follow up”* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Tracer study merupakan penelitian atau studi pelacakan mengenai situasi lulusan khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di perguruan tinggi. Data tracer studi digunakan bagi para stake holder untuk merumuskan dan mendesain proses belajar yang unggul dan terkemuka sehingga output yang dihasilkan dapat terserap di dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja.

Melalui tracer study dapat diperoleh informasi mengenai berbagai indikasi kelemahan, kekurangan, ketidakmaksimalan pelaksanaan program studi. Tracer study juga dapat menjadi acuan utama pada pelaksanaan program di masa selanjutnya. Tracer Study juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Pada setiap tahun UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi selalu melakukan Tracer Study untuk mahasiswa yang telah lulus setiap tahunnya. Tracer study ini dilakukan secara online. Penyebaran informasi kepada lulusan tentang alamat tautan untuk pengisian data dilakukan melalui grup *WhatsApp*. Selanjutnya, lulusan membuka alamat tautan tersebut, mengisi data yang diminta dan mengirimkan kuesioner yang telah diisi. Kuesioner berisi pertanyaan tentang data pribadi, penelusuran pekerjaan pertama dan saat ini, serta masa tunggu pekerjaan pertama.

B. Tujuan

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Tracer Study bagi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi itu sendiri memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya. Tujuan itu antara lain:

1. Untuk mengetahui keberadaan lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi setelah tamat kuliah.
2. Untuk Membangun data base lulusan.

3. Mengidentifikasi profil kompetensi lulusan.
4. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.

C. Manfaat

Manfaat Tracer Study tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Tracer Study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, Tracer Study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Manfaat terlaksananya tracer studi adalah:

1. Bagi perguruan tinggi, sebagai informasi mengenai kompetensi yang berhubungan dengan dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.
2. Bagi pengguna lulusan, sebagai informasi penting bagi pengguna yang secara objektif menggambarkan dan mendokumentasikan output dan kebermanfaatan lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Data tersebut sangat penting bagi para pengguna untuk mencari referensi tenaga kerja yang berkualitas dan dibutuhkan oleh perusahaannya.

D. Desain

Pelaksanaan tracer studi yang dilakukan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terdiri dari 3 tahap :

1. Penentuan konsep dan instrument survei. Tahapan ini diawali dengan perumusan tujuan pelaksanaan survei, penentuan jumlah responden dan cara yang digunakan untuk melacak responden yang telah ditentukan. Instrumen dibuat dalam bentuk *soft copy* yakni berupa *ArcGis Survei 123* dan diunggah di grup *WhatsApp* lulusan di setiap Program Studi.
2. Pengumpulan dan perekapan data. Pada tahap ini yang dilakukan adalah memastikan bahwa responden yang mengisi kuisioner telah memenuhi syarat jumlah minimal data yang dibutuhkan.
3. Analisis data dan pelaporan. Pada tahap ini dimulai dengan menganalisis hasil pengisian kuisioner yang sudah diisi oleh lulusan dengan melakukan pengkodean terhadap jawaban responden lalu menganalisisnya. Selanjutnya membuat laporan hasil analisis data dan menyerahkan kepada ketua LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E. Pelaksana

Pelaksana tracer studi ini adalah tim tracer study UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang merupakan dosen-dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pelaksanaan tracer studi prodi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dilakukan pada bulan Desember.

F. Subjek

Responden yang digunakan dalam kegiatan tracer study ini adalah seluruh lulusan yang berhasil menyelesaikan studinya di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2019, 2020 dan 2021.

G. Pelacakan

Dalam proses pelacakan, yang dilakukan oleh tim tracer adalah mengidentifikasi nama dan nomor handphone seluruh lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tim tracer sebelumnya telah berkoordinasi dengan LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terkait akan dilaksanakannya kegiatan tracer studi oleh masing-masing prodi. Proses selanjutnya adalah menghubungi para lulusan tersebut melalui grup *WhatsApp* untuk mengisi *ArcGis Survei 123*.

H. Instrumen

Pelaksanaan tracer studi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data. Aitem-aitem pertanyaan yang disusun sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh DIKTI yang berkaitan dengan kondisi pekerjaan lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang meliputi masa tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan keilmuan. Instrumen yang telah disusun selanjutnya dikonsultasikan dengan LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

I. Metode Pengumpulan Data

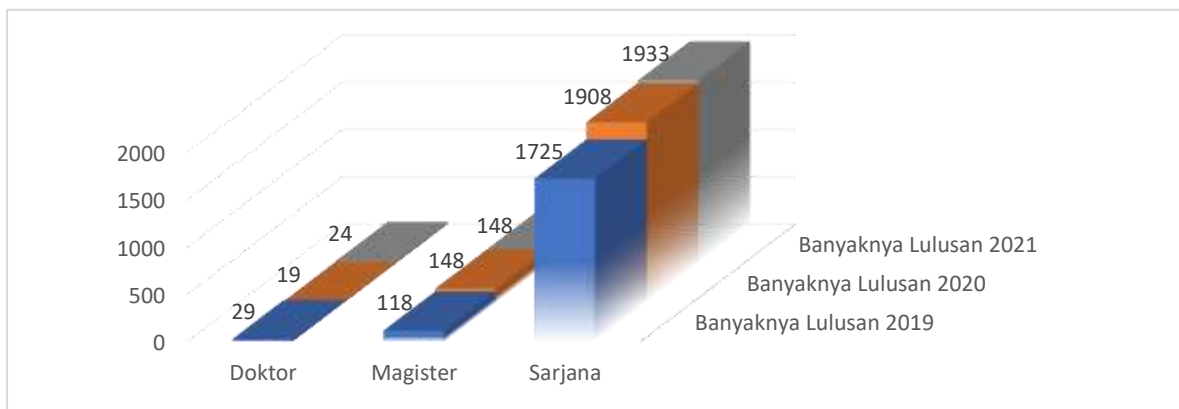
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode *survey* dengan kuisisioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuisisioner yang disebarkan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuisisioner ini sudah disusun dan disebarkan baik melalui whatsapp, email, penyebaran langsung dan secara *online*.

BAB II

HASIL

A. Data Responden

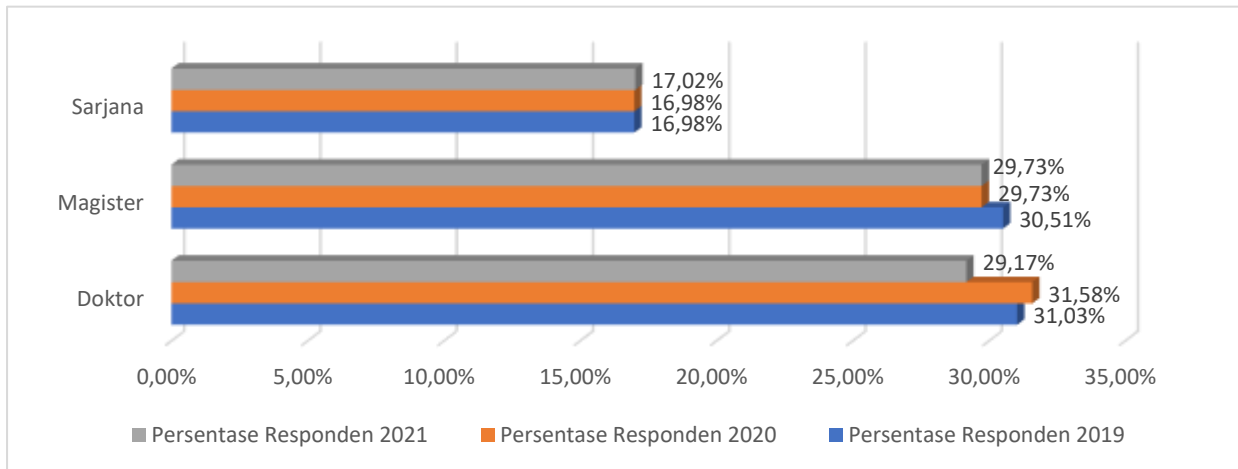
Data responden yang disajikan dalam laporan ini adalah lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2019, 2020 dan 2021. Jumlah lulusan pada program Doktor menunjukkan fluktuasi, dengan 29 lulusan pada tahun 2019, menurun menjadi 19 lulusan pada tahun 2020, dan kembali meningkat menjadi 24 lulusan pada tahun 2021. Jumlah lulusan pada program Magister mengalami peningkatan dari 118 lulusan pada tahun 2019 menjadi 148 lulusan pada tahun 2020, dan stabil pada angka yang sama yaitu 148 lulusan pada tahun 2021. Sedangkan jumlah lulusan program Sarjana menunjukkan peningkatan yang konsisten dari 1.725 lulusan pada tahun 2019, menjadi 1.908 lulusan pada tahun 2020, dan terus meningkat menjadi 1.933 lulusan pada tahun 2021. Secara keseluruhan, data ini memperlihatkan tren peningkatan jumlah lulusan pada program Sarjana dan Magister, sedangkan program Doktor cenderung mengalami fluktuasi jumlah lulusan dalam tiga tahun terakhir. Berikut grafik lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Tahun 2019, 2020 dan 2021:



Gambar: Lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2019, 2020 dan 2021.

Jumlah responden yang memberikan jawaban menunjukkan penurunan dari 9 responden pada tahun 2019 menjadi 6 responden pada tahun 2020, dan kemudian sedikit meningkat menjadi 7 responden pada tahun 2021. Pada program magister, jumlah responden yang memberikan jawaban mengalami peningkatan dari 36 responden pada tahun 2019 menjadi 44 responden pada tahun 2020, dan tetap stabil di angka 44 pada tahun 2021. Program sarjana menunjukkan peningkatan jumlah responden yang memberikan jawaban, dari 293 responden pada tahun 2019 menjadi 324 responden pada tahun 2020, dan terus meningkat hingga 329 responden pada tahun 2021. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya peningkatan dalam jumlah responden yang berpartisipasi memberikan jawaban dari program Sarjana dan Magister, sedangkan pada program Doktor terjadi sedikit fluktuasi. Data ini bisa

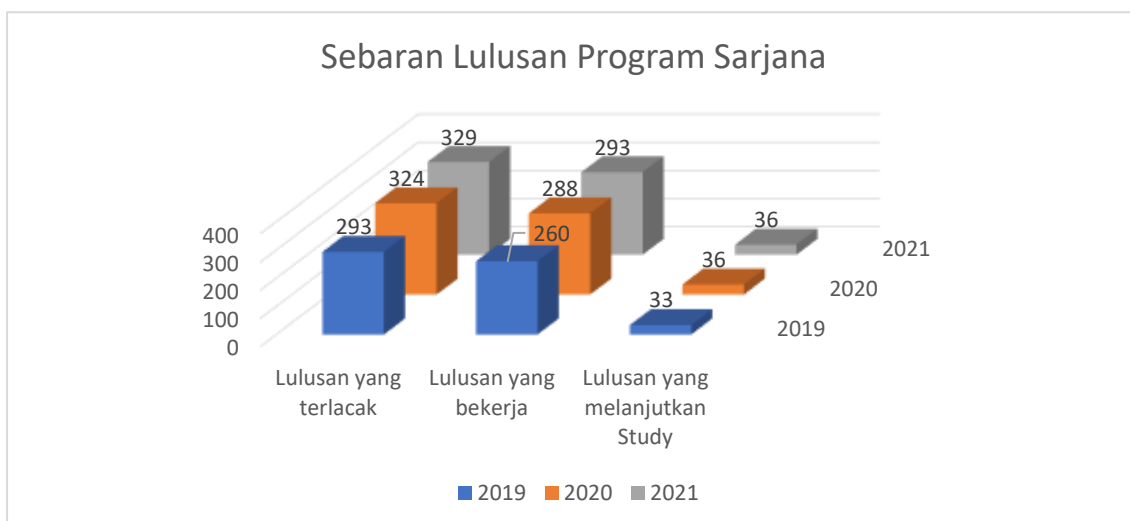
mencerminkan partisipasi responden dalam evaluasi atau survei yang dilakukan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar: Persentase Responden Lulusan Tahun 2019, 2020 dan 2021.

B. Sebaran Lulusan

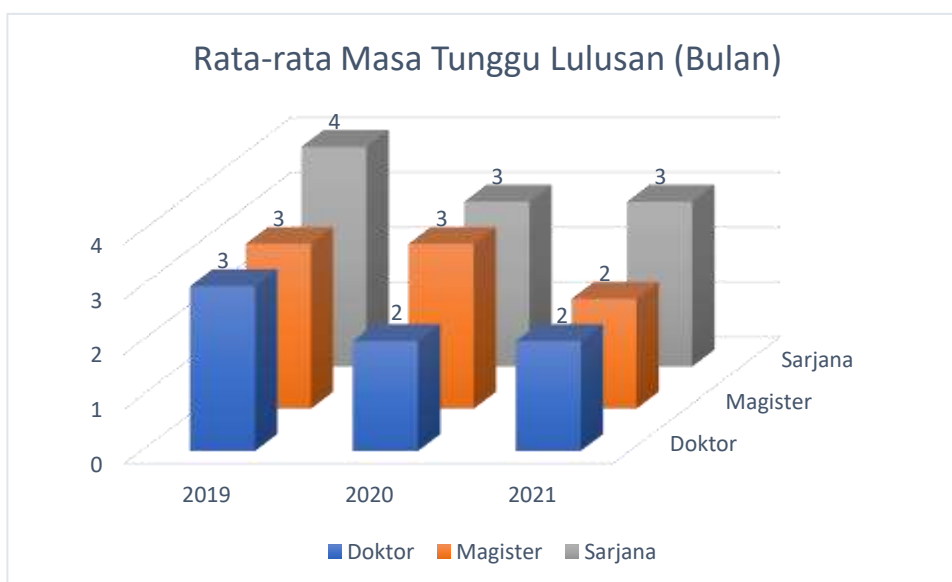
Data sebaran lulusan tahun 2019, 2020 dan 2021 diperoleh gambaran bahwa program doktor dari 22 lulusan yang terlacak, seluruhnya telah bekerja. Pada program magister, dari 124 lulusan yang terlacak, mayoritas lulusan, yakni 118 orang, telah bekerja, sementara 6 orang memilih untuk melanjutkan studi. Sementara itu, pada program sarjana, dari 946 lulusan yang terlacak, sebanyak 841 orang telah bekerja, dan 105 orang memutuskan untuk melanjutkan studi. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan dari ketiga program pendidikan tersebut telah memasuki dunia kerja. Namun, terdapat juga sejumlah lulusan, terutama dari program Sarjana, yang memilih untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Berikut grafik sebaran lulusan program sarjana tahun 2019, 2020 dan 2021:



Gambar: Grafik Sebaran Lulusan Program Sarjana

C. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali merupakan indikator penting dalam menilai kesiapan lulusan memasuki dunia kerja. Berdasarkan survei terbaru yang dilakukan oleh Pusat Karir dan Alumni UIN STS Jambi, rata-rata masa tunggu lulusan pada program doktor mengalami penurunan dari 3 bulan pada tahun 2019 menjadi 2 bulan pada tahun 2020 dan tetap stabil di 2 bulan pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan perbaikan dalam waktu yang diperlukan bagi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Pada program magister, rata-rata masa tunggu lulusan pada program ini cenderung stabil selama dua tahun pertama, yaitu 3 bulan pada tahun 2019 dan 2020, kemudian menurun menjadi 2 bulan pada tahun 2021. Penurunan ini menunjukkan bahwa lulusan program ini semakin cepat dalam memperoleh pekerjaan. Sementara itu, rata-rata masa tunggu lulusan program Sarjana menunjukkan penurunan dari 4 bulan pada tahun 2019 menjadi 3 bulan pada tahun 2020, dan tetap stabil di 3 bulan pada tahun 2021. Ini mengindikasikan bahwa lulusan Sarjana juga mengalami percepatan dalam memasuki dunia kerja. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan tren penurunan rata-rata masa tunggu lulusan di ketiga program pendidikan, yang mencerminkan peningkatan dalam kesiapan lulusan untuk memasuki pasar kerja dalam kurun waktu yang lebih singkat. Berikut grafik rata-rata masa tunggu lulusan tahun 2019, 2020 dan 2021:



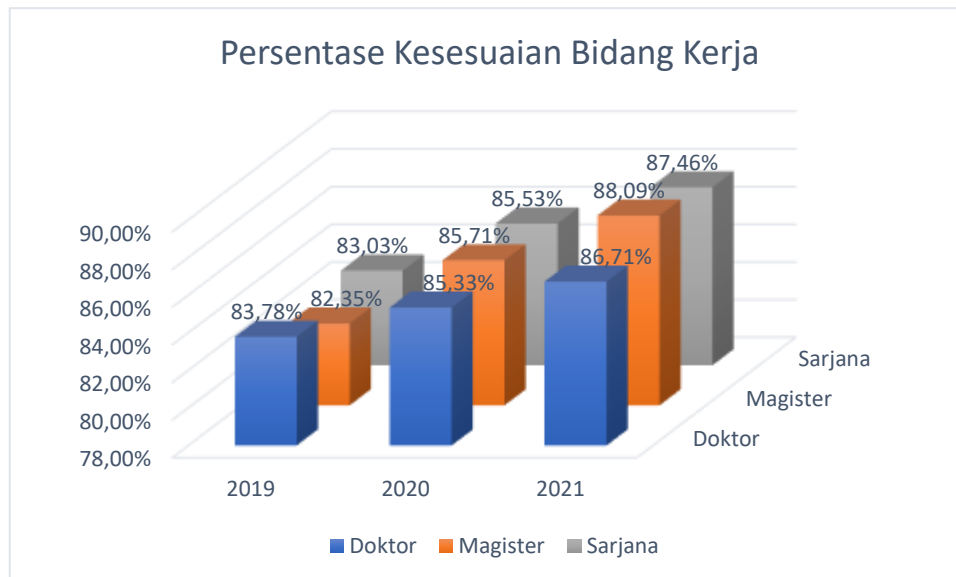
Gambar: Grafik rata-rata masa tunggu lulusan (bulan).

D. Kesesuaian Bidang Kerja

Kesesuaian bidang kerja lulusan menjadi perhatian utama bagi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Berdasarkan hasil survei, tingkat kesesuaian bidang kerja untuk lulusan program Doktor menunjukkan peningkatan yang stabil, dari 83,78% pada tahun 2019, naik

menjadi 85,33% pada tahun 2020, dan mencapai 86,71% pada tahun 2021. Hal ini mencerminkan bahwa semakin banyak lulusan program Doktor yang berhasil bekerja di bidang yang sesuai dengan keahlian mereka. Program Magister juga menunjukkan tren peningkatan dalam kesesuaian bidang kerja, dari 82,35% pada tahun 2019, meningkat signifikan menjadi 85,71% pada tahun 2020, dan terus naik menjadi 88,09% pada tahun 2021. Ini menunjukkan bahwa lulusan Magister semakin banyak yang bekerja di bidang yang relevan dengan pendidikan mereka. Kesesuaian bidang kerja untuk lulusan program Sarjana juga mengalami peningkatan, dari 83,03% pada tahun 2019 menjadi 85,53% pada tahun 2020, dan meningkat lebih lanjut menjadi 87,46% pada tahun 2021. Ini mengindikasikan bahwa lulusan Sarjana semakin mampu menempatkan diri mereka dalam pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi yang mereka pelajari.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam kesesuaian antara bidang kerja lulusan dengan pendidikan yang mereka tempuh di semua program pendidikan. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas program pendidikan dalam mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan keahlian mereka. Berikut grafik persentase kesesuaian bidang kerja lulusan tahun 2019, 2020 dan 2021:



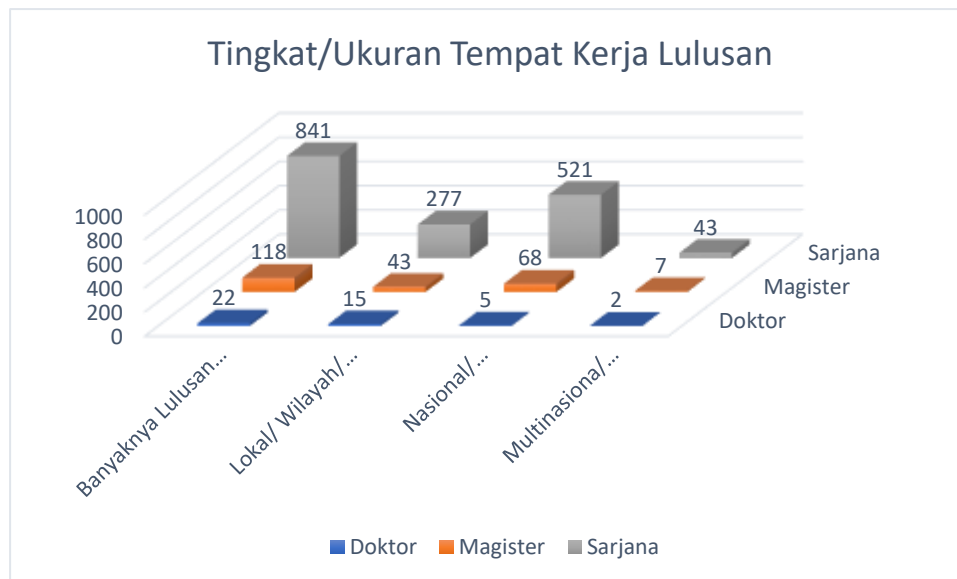
Gambar: Grafik persentase kesesuaian bidang kerja lulusan.

E. Tempat Kerja Lulusan

Tempat kerja lulusan perguruan tinggi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan program pendidikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Dari hasil Tracer Study UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diketahui bahwa tingkat tempat kerja atau skala operasional lulusan yang telah bekerja atau berwirausaha

dari program Doktor, Magister, dan Sarjana, dengan kategori lokal/wilayah (termasuk wirausaha tanpa badan hukum), nasional (termasuk wirausaha dengan badan hukum), dan multinasional/internasional. Dari 22 lulusan program Doktor yang telah bekerja atau berwirausaha, mayoritas (15 lulusan) beroperasi di tingkat lokal atau wilayah, yang mencakup mereka yang bekerja dalam lingkup regional atau berwirausaha tanpa badan hukum. Sebanyak 5 lulusan bekerja atau berwirausaha di tingkat nasional, yang menunjukkan keberhasilan dalam menembus pasar nasional. Selain itu, 2 lulusan dari program ini telah berhasil mencapai tingkat multinasional atau internasional. Dari 118 lulusan program Magister yang telah bekerja atau berwirausaha, 43 lulusan berada di tingkat lokal atau wilayah. Sebagian besar lulusan, yaitu 68 orang, telah berhasil bekerja atau berwirausaha di tingkat nasional, mencerminkan daya saing mereka di pasar nasional. Selain itu, 7 lulusan program Magister telah meraih posisi atau peluang di tingkat multinasional atau internasional. Dari 841 lulusan program Sarjana yang telah bekerja atau berwirausaha, 277 lulusan bekerja atau berwirausaha di tingkat lokal atau wilayah. Sebagian besar lulusan, yaitu 521 orang, telah berhasil masuk ke pasar nasional, menunjukkan tingginya proporsi lulusan yang dapat beroperasi di tingkat ini. Selain itu, 43 lulusan Sarjana telah berhasil mencapai pasar multinasional atau internasional, menunjukkan kemampuan mereka bersaing di tingkat global.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lulusan dari ketiga program pendidikan sebagian besar bekerja atau berwirausaha di tingkat nasional, terutama lulusan dari program Magister dan Sarjana. Namun, ada juga sejumlah lulusan yang telah berhasil mencapai tingkat multinasional atau internasional, terutama dari program Sarjana. Tingkat tempat kerja ini mencerminkan kemampuan lulusan untuk bersaing di berbagai skala operasional, dari lokal hingga global. Berikut grafik tingkat tempat kerja lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi:



Gambar: Grafik tingkat tempat kerja lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

F. Rencana Tindak Lanjut

Pengembangan karir alumni merupakan bagian penting dari tujuan UIN STS Jambi untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya mendapatkan pekerjaan, tetapi juga mampu berkembang dalam karir mereka. Oleh karena itu, UIN STS Jambi merancang rencana tindak lanjut yang komprehensif untuk mendukung alumni dalam perjalanan profesional mereka. Adapun rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah:

1. Menyediakan program yang terus membantu alumni mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan industri.
2. Membangun jaringan yang kuat antara alumni untuk saling mendukung dalam pengembangan karir.
3. Memberikan layanan khusus untuk membantu alumni dalam mencari pekerjaan, meningkatkan keterampilan, dan mengembangkan karir.
4. Membangun kemitraan dengan berbagai perusahaan dan organisasi untuk membuka peluang karir bagi alumni.
5. Mengukur efektivitas program pengembangan karir dan melakukan perbaikan berkelanjutan melalui Tracer Study dan Kepuasan Pengguna Alumni.

Dengan rencana tindak lanjut yang komprehensif ini, UIN STS Jambi berkomitmen untuk mendukung alumni dalam mengembangkan karir mereka secara berkelanjutan. Melalui program pengembangan karir, jaringan alumni yang kuat, layanan karir khusus, kolaborasi dengan industri, dan evaluasi yang berkesinambungan, diharapkan alumni dapat mencapai kesuksesan profesional yang lebih tinggi dan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan tracer studi ini berjalan dengan lancar. Walaupun membutuhkan waktu yang agak lama karena respon lulusan yang beragam.

B. Rekomendasi Kegiatan

Dari sisi teknis saran yang dapat diberikan adalah lebih memperhatikan durasi waktu pelaksanaan tracer studi yang lebih cepat dengan cara memantau respon lulusan untuk memastikan Lulusan telah mengisi kuisioner melalui grup *WhatsApp*.

Demikian laporan tracer study ini dibuat sebagaimana mestinya yang terjadi pada saat persiapan hingga berakhirnya kegiatan. Semoga dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai upaya perbaikan dimasa mendatang.